

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Analisis laporan keuangan perbankan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan. Untuk menilai kinerja keuangan perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu RGEC(*Risk Profile, Good corporate Governance, Earning, dan Capital*). Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil- hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan oleh periode tertentu. Tingkat kesehatan bank sangat menentukan kualitas dan keseimbangan sistem keuangan nasional. Kestabilan Lembaga perbankan sangat di butuhkan dalam suatu perekonomian. Kestabilan ini tidak saja dilihat dari jumlah uang yang beredar, namun juga dilihat dari jumlah bank yang ada sebagai perangkat penyelenggaraan keuangan. Penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai.

Ketahanan dan kesehatan perbankan dalam jangka panjang menciptakan kestabilan sistem keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan, juga untuk meningkatkan perlindungan terhadap masyarakat mengingat peran bank sebagai salah satu lembaga kepercayaan. Akibat dari kebutuhan masyarakat akan jasa keuangan semakin meningkat dan beragam, maka peran dunia perbankan semakin dibutuhkan oleh seluruh masyarakat baik yang berada dalam negara maju maupun negara berkembang. Sekarang perkembangan dunia

perbankan semakin pesat dan juga moderen, perbankan semakin mendominasi perkembangan ekonomi dan bisnis suatu negara bahkan aktivitas dan keberadaan perbankan sangat menentukan kemajuan suatu negara.

Pada bank kinerja keuangan sering dikaitkan dengan kesehatan bank. Tingkat kesehatan bank merupakan kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan memenuhi semua kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

Bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perbankan di Indonesia sudah berkembang sangat pesat, dapat dilihat dari tumbunya bank – bank swasta baru atau bank pemerintah semakin memperketat regulasi pada dunia perbankan. Perbankan sangat berperan penting dalam menunjang perekonomian suatu negara. Bank juga sebagai industri yang dalam kegiatan usahanya sangat mengendalikan kepercayaan yaitu, kepercayaan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan.

Peran penting bank dalam menunjang perekonomian negara merupakan salah satu alasan mengapa kinerja keuangan bank senantiasa di analisis untuk mengetahui tingkat kesehatannya. Oleh karenanya sebuah bank tentunya memerlukan suatu analisi untuk mengetahui kondisinya setelah melakukan kegiatan operasional dalam jangka waktu tertentu. Analisis yang dilakukan disini berupa penilaian tingkat kesehatan bank. Kesehatan suatu bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara- cara yang sesuai dengan peraturan

perbankan yang berlaku. Pengertian kesehatan bank di atas merupakan suatu batasan yang sangat luas, karena kesehatan bank memang mencakup kemampuan suatu bank untuk melaksanakan seluruh kegiatan perbankan.

Perbankan dalam perekonomian merupakan industri jasa yang dominan dan mendukung hampir semua program perkembangan usaha karena kegiatan ekonomi dilakukan dengan uang. Uang yang disimpan di Bank diedarkan kembali ke sistem perekonomian oleh Bank untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sehingga dapat dikatakan bahwa bank adalah jantung perekonomian negara.

Agar suatu bank dapat menjalankan seluruh kegiatan dengan baik maka tindakan yang dapat dilakukan adalah perencanaan, pengoprasian, pengendalian, dan pengawasan. Proses aliran keuangan secara terus menerus dan mencatatnya dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi. Pada laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanya suatu alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan akan tetapi selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau kondisi keuangan dari perusahaan tertentu. Dimanan dengan hasil analisis keuangan pihak – pihak yang berkepentingan seperti manajer, kreditur, dan investor dapat mengambil sesuatu.

Untuk melihat tingkat kesehatan bank dapat dilihat dari beberapa segi RGEC(*Risk Profile, Good corporate Governance, Earning, dan Capital*). Penelitian ini bertujuan untuk dapat menentukan apakah bank NTT Kupang tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat. Dalam melakukan penilaian kesehatan bank telah ditentukan oleh pemerintah bank Indonesia. Bank NTT Kupang diharuskan membuat

laporan baik bersifat rutin atau secara berkala mengenai seluruh aktivitasnya dalam suatu periode tertentu.

Tabel 1.1
Perhitungan Rasio RGEC Pada Bank NTT Kupang
Tahun 2018 – 2022

Tahun	NPF	FDR	ROA	CAR
2018	1,48%	1,17%	3,04%	2,23%
2019	2,5 %	0,94%	2,22%	1,62%
2020	2,7%	1,04%	2,20%	1,32%
2021	1,5%	0,89%	1,93%	1,45%
2022	1,4%	0,93%	1,79%	1,34%

Sumber : Laporan Iktisar Keuangan, Tahun 2022

Berdasarkan dari perhitungan rasio pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa rasio NPF, FDR, ROA, dan CAR pada Bank NTT Kupang selama 5 tahun terakhir dari tahun 2018 – 2022 mengalami naik turun. Namun NPF ditahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 2,7%,dan mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 1,4%, FDR ditahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,17%,dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 0,89%, ROA 2018 mengalami kenaikan sebesar 3,04%,dan mengalami penuruna signifikan pada tahun 2021dan 2022 sebesar 1,93% dan 1,79% dan CAR 2018 mengalami kenaikan sebesar 2,23% dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 1,32%.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhamad Fadeal Raihan(2023), dengan judul “ Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Pembangunan Daerah” tujuan riset yaitu menganalisis tingkat kesehatan Bank Pembangunan Daerah ditinjau dari metode RGEC, dengan menggunakan penelitian deskriptif dan data sekunder. PT.BPD Banten,PT. BPD Jawa Barat dan Banten, dan PT. BPD Jawa Timur adalah 3 bank BPD yang menjadi sampel. Temuan penilaian tingkat kesehatan bank BPD secara keseluruhan dengan aspek RGEC selama tahun 2017 – 2021 berada peringkat komposit 2 yaitu sehat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tarissa Almira Mabel Rahma (2023), dengan judul “ Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2019- 2021 Menggunakan Metode RGEC” bertujuan untuk menguji tingkat kesehatan bank di PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk. Metode RGEC sendiri terdiri dari beberapa bagian. Diantaranya adalah *Riks profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *capital*. Dengan hitung menggunakan data laporan keuangan perusahaan maka dapat ditentukan tingkat kesehatan Bank Rakyat Indonesia dari unsur – unsur tersebut. Dengan mengevaluasi dan mendiskripsikan data dari laporan keuangan, penelitian kuantitatif ini menggunakan metodologi deskriptif untuk mengetahui tingkat kesehatan bank.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE PENDEKATAN RESIKO(RGEC) PADA BANK NTT KUPANG TAHUN 2018-2022** “.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah “ Bagaimana Kinerja Keuangan Bank NTT Kupang dikatakan sehat dengan menggunakan metode RGEC.

1.3. Persoalan penelitian

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan persoalan penelitian, yaitu: “apakah Bank NTT Kupang berada dalam kondisi sehat berdasarkan penilaian menggunakan metode RGEC ?

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada Bank NTT Kupang menggunakan metode RGEC pada Tahun 2018 - 2022.

1.5. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat akademik

Penelitian ini dapat menambahkan informasi dan pegayaan kajian mengenai penilaian kesehatan Bank NTT Kupang dengan menggunakan metode RGEC dan sumbangan pemikiran serta sebagai bahan masukan untuk mendukung dasar teori penelitian yang sejenis dan relevan.

2. Manfaat praktis

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah data dan informasi dalam penelitian dapat dijadikan referensi bagi pihak – pihak yang melakukan penelitian serupa, serta menambah wawasan mengenai tingkat kesehatan Bank NTT Kupang dengan menggunakan metode RGEC.